

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan menyusun rancangan penelitian yang tertulis sebagai Bab I, Bab II, dan Bab III pada bulan September 2023 hingga Januari 2023, dan dijadwalkan berakhir pada Bab IV pada bulan April 2024 dan Bab V pada bulan Mei 2024.

#### **3.1.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Jabodetabek. Pemilihan wilayah Jabodetabek sebagai tempat penelitian dikarenakan Jakarta Aquarium Safari (JAQS) berada di kota Jakarta Barat yang lokasinya berdekatan dengan kota Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi sehingga para pengunjung tidak perlu menunggu akhir pekan untuk mengunjungi JAQS. Penulis mempertimbangkan lingkup wilayah agar proses penelitian dapat dimaksimalkan.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis, penulis mengumpulkan data dari seluruh responden. Setelah itu, data diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Jika konstruk valid dan reliabel maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Adapun pada uji validitas akan menggunakan metode EFA (*Exploratory Factor Analysis*), uji pengukuran menggunakan metode CFA

(*Confirmatory Factor Analysis*), dan uji hipotesis menggunakan metode SEM (*Structural Equation Model*)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampling secara tidak acak (*non-probability sampling*). Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dan karakteristik yang telah ditentukan. Karakteristik sampel yang dianggap cocok oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sudah pernah berkunjung ke Jakarta Aquarium Safari sebanyak minimal satu kali, berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang atau Bekasi dan berusia 18-30 Tahun. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 211 sampel. Menurut Hair *et al* (2019) skala sampel yang baik adalah harus atau lebih besar dari 200. Adapun ukuran sampel minimal lima kali lebih besar dari jumlah indikator untuk setiap variabel yang dianalisis dan lebih dapat diterima jika ukuran sampel 10 kali jumlah indikator. Terdapat 25 indikator dalam lima variabel pada penelitian ini, maka jumlah sampel yang baik yaitu di antara 125 – 250 sampel.

### 3.4 Pengembangan Instrumen

#### 3.4.1 *Destination Image*

*Destination image* atau citra destinasi adalah persepsi mengenai gambaran atau citra yang dimiliki oleh pengunjung terhadap Jakarta Aquarium Safari (JAQS).

Tabel 3.1 berisi lima indikator asli dan indikator adaptasi dari variabel *destination image* yang nantinya akan digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 1 Indikator *Destination Image***

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Destination Image (X1)	<i>I think this destination should</i>	Saya pikir destinasi Jakarta Aquarium Safari (JAQS)	(Liang & Lai, 2023)

<i>have a lot in terms of natural scenic beauty</i>	menampilkan keindahan alam bawah laut
<i>I think this destination should have a great variety of flora</i>	Saya pikir JAQS mempunyai berbagai macam hewan akuatik dan non-akuatik
<i>I think this destination is a relaxing destination.</i>	Saya pikir destinasi JAQS merupakan destinasi yang dapat menenangkan pikiran
<i>It is an exciting destination</i>	Saya pikir destinasi JAQS adalah tujuan wisata yang seru
<i>I would choose Yingde for my holiday</i>	Saya akan memilih JAQS untuk pilihan liburan

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.4.2 Service Quality

*Service quality* adalah sejauh mana mutu jasa, proses, dan pelayanan yang dirasakan pengunjung saat berada di Jakarta Aquarium Safari (JAQS).

Tabel 3.3 berisi lima indikator asli dan indikator adaptasi dari variabel *service quality* yang nantinya akan digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 2 Indikator Service Quality**

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Service Quality (X3)	<i>Staff are able to answer my questions correctly</i>	Saya mendapatkan jawaban yang akurat atas pertanyaan saya pada staf JAQS	(Mensah & Mensah, 2018)
	<i>Staff do not discriminate against customers</i>	Saya dilayani oleh staf JAQS tanpa diskriminasi	
	<i>Staff are professional</i>	Saya dilayani oleh staf JAQS dengan profesional	
	<i>Restaurant has menu that is visually attractive</i>	Saya ditawarkan berbagai atraksi dan pertunjukan yang menarik	

	<i>Restaurant has clean restrooms</i>	Saya merasa JAQS sangat menjaga kebersihan tempatnya dengan baik	
--	---------------------------------------	--	--

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.4.3 Visitor Experience

*Visitor experience* atau pengalaman pengunjung adalah persepsi mengenai pengalaman yang didapatkan oleh pengunjung Jakarta Aquarium Safari (JAQS) baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 3.2 berisi lima indikator asli dan indikator adaptasi dari variabel *visitor experience* yang nantinya akan digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 3 Indikator Visitor Experience**

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Visitor Experience (X2)	<i>It was a real learning experience</i>	Saya mendapatkan pengalaman belajar mengenai hewan akuatik dan non-akuatik di JAQS	(Lee et al., 2020)
	<i>It stimulated my curiosity to learn new things</i>	Saya termotivasi untuk mempelajari lebih jauh tentang hewan akuatik dan non-akuatik di JAQS	
	<i>Activities in the theme park were entertaining</i>	Saya pikir pertunjukan dan atraksi di JAQS sangat menghibur pengunjung	
	<i>I felt like I was living in a different time or place</i>	Saya dapat merasakan suasana wisata yang berbeda di JAQS	
	<i>The setting of the theme park pays close attention to design details</i>	Saya merasa JAQS mempersiapkan semua pertunjukan dan atraksi yang ada secara detail	

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.4.4 Revisit Intention

*Revisit intention* merujuk pada keinginan dan niat perilaku pelanggan untuk mengunjungi kembali JAQS, rekomendasi positif dari konsumen, berkunjung lebih lama dari yang diharapkan, dan berbelanja lebih dari yang diharapkan.

Tabel 3.4 berisi lima indikator asli dan indikator adaptasi dari variabel *revisit intention* yang nantinya akan digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 4 Indikator *Revisit Intention***

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Revisit Intention (Z)	<i>I tend to visit China again</i>	Saya cenderung ingin mengunjungi JAQS lagi	(Zhang et al., 2018)
	<i>I'd love to come to China again</i>	Saya ingin sekali datang ke JAQS lagi	
	<i>I think I will come back to China in near future</i>	Saya pikir saya akan kembali ke JAQS dalam waktu dekat	
	<i>You desire to visit Hong Kong in the next 2 years</i>	Saya ingin mengunjungi JAQS dalam dua tahun ke depan	(Huang & Hsu, 2009)
	<i>You probably will revisit Hong in the next 2 years</i>	Saya mungkin akan mengunjungi kembali JAQS dalam dua tahun ke depan	

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.4.5 Visitor Satisfaction

*Visitor satisfaction* atau kepuasan pengunjung adalah sejauh mana kepuasan pengunjung terhadap pengalaman mereka dengan produk atau layanan Jakarta Aquarium Safari (JAQS).

Tabel 3.5 berisi lima indikator asli dan indikator adaptasi dari variabel *visitor satisfaction* yang nantinya akan digunakan dalam kuesioner.

**Tabel 3. 5 Indikator *Visitor Satisfaction***

Variabel	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
Visitor Satisfaction (Y)	<i>I was satisfied with this visit to Perth Zoo</i>	Saya puas dengan kunjungan terakhir kali saya ke JAQS	(Taplin, 2013)
	<i>My expectations for this visit today were exceeded</i>	Saya puas karena harapan saya untuk mengunjungi JAQS terlampaui	
	<i>I'm pleased with this visit to Perth Zoo</i>	Saya senang berkunjung ke JAQS	

	<i>I am satisfied with my decision to stay at the Tea Guest House</i>	Saya puas dengan keputusan saya untuk mengunjungi JAQS	(Olya et al., 2019)
	<i>I am satisfied with experiences offered in the Tea Guest House</i>	Saya puas dengan pengalaman yang saya dapatkan di JAQS	

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

Instrumen-instrumen yang telah dijelaskan di atas akan dihitung menggunakan skala likert dengan poin satu sampai enam. Adapun cara pengisiannya adalah mengisi semua pertanyaan instrumen dengan memilih satu dari enam pilihan jawaban. Setiap poin mempunyai rentang nilai satu sampai enam sesuai dengan tingkatannya. Adapun rentang nilai tersebut dipilih agar mengurangi potensi bias yang mungkin terjadi (Taherdoost, 2019).

Tabel 3.6 merupakan pengukuran skala likert dengan poin satu sampai enam untuk mengukur instrumen-instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 6 Pengukuran Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Pengukuran
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Sedikit Tidak Setuju	3
4	Sedikit Setuju	4
5	Setuju	5
6	Sangat Setuju	6

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer. Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik survei, di mana responden diberikan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan tanggapan. Survei berbasis kuesioner dibuat menggunakan *google forms* dengan skala likert dan informasinya didistribusikan secara elektronik kepada responden oleh peneliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat beberapa uji analisis yang digunakan, adapun penjabaran uji analisis tersebut sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas adalah uji yang digunakan sebagai alat untuk menentukan kelayakan daftar pernyataan atau indikator dalam mendefinisikan variabel yang diteliti. Secara fungsional uji validitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang akan digunakan valid atau tidak (Janna, 2021). Penelitian ini menggunakan metode EFA (*Exploratory Factor Analysis*) untuk menguji validitas. Metode EFA dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu konfigurasi valid. Validitas konvergen EFA terjadi ketika indikator-indikator dari suatu variabel tertentu mengelompok pada satu komponen, dengan nilai *factor loading* yang memenuhi batasan yang telah ditetapkan berdasarkan ukuran sampel penelitian.

**Tabel 3. 7 Pedoman untuk Mengidentifikasi Factor Loading yang Signifikan Berdasarkan Ukuran Sampel**

<i>Factor Loading</i>	Jumlah Sampel
.30	350
.35	250
.40	200
.45	150
.50	120
.55	100
.60	85
.65	70
.70	60
.75	50

Sumber: (Hair et al, 2019)

Tabel 3.7 merupakan pedoman untuk mengidentifikasi *factor loading* yang signifikan berdasarkan ukuran sampel. Batas *factor loading* pada sampel dengan jumlah 100 sampel setidaknya memiliki skor 0,55, sementara itu jika terdapat jumlah 200 sampel maka batas *factor loading* setidaknya memiliki skor 0.40.

Selanjutnya data yang ada dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merujuk pada ukuran sejauh mana suatu instrumen pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Oleh karena itu, uji reliabilitas berguna untuk menilai konsistensi instrumen pengukur, yaitu apakah instrumen tersebut tetap konsisten saat pengukuran diulang. Instrumen pengukur dianggap andal jika menghasilkan hasil yang serupa meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Ukuran reliabilitas yang berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai 0,60 hingga 0,70 dianggap sebagai batas bawah penerimaan, artinya dalam rentang nilai tersebut konfigurasi dianggap reliabel atau andal (Hair et al., 2019).

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas. Pemilihan SPSS sebagai alat analisis dipertimbangkan karena keunggulannya, yakni dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan, sehingga cocok untuk pemula dalam analisis statistik.

Setelah data diverifikasi valid dan reliabel, dilakukan uji pengukuran untuk memastikan indikator-indikator yang dikelompokkan konsisten dengan model yang dibuat sebelumnya, uji pengukuran menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Untuk melakukan pengujian ini penulis menggunakan *software* AMOS versi 24. Model akan dikatakan sesuai jika skor p sebesar 0,05 atau lebih dan skor Cmin di bawah dua.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kemudian menguji hipotesis. Penulis menggunakan *software* AMOS versi 24 untuk mengukur secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan melihat hipotesis mana yang diterima atau ditolak.



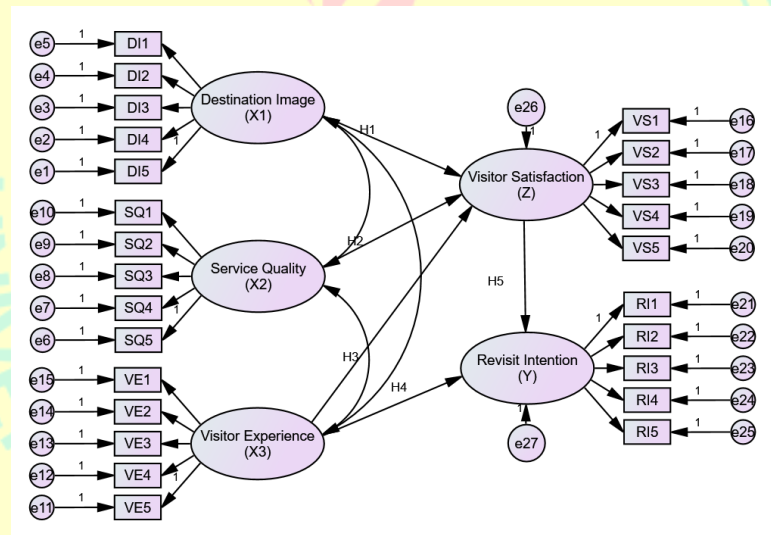
Tabel 3.7 adalah tabel indeks uji kecocokan model dalam SEM. Model SEM dikatakan *fit* apabila memenuhi persyaratan tersebut.

**Tabel 3. 8 Goodness of Fit Indices**

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut Off Value</i>
Cmin/DF	$\leq 2.00$
AGFI	$\geq 0.90$
GFI	$\geq 0.90$
CFI	$\geq 0.90$
TLI	$\geq 0.90$
RMSEA	$\leq 0.08$
RMSR	$\leq 0.05$

Sumber: Siregar *et al* (2020)

Gambar 3.1 adalah diagram konseptual model SEM yang digunakan dalam penelitian ini.



**Gambar 3. 1 Diagram Konseptual Model SEM**

Sumber: Diolah oleh penulis (2023)

### 3.7 Hasil Uji Coba Validitas

Instrumen penelitian ini telah melalui uji coba validitas dengan total jumlah responden sebanyak 52 responden. Dengan menggunakan *software* SPSS dan metode EFA, konstruk akan dianggap valid apabila memenuhi skor *loading factor* di atas 0,75.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Validitas**

Variabel dan Indikator	Factor Loading
<b><i>Destination Image</i></b>	<b>1</b>
[DI1] Saya pikir destinasi Jakarta Aquarium Safari menampilkan keindahan alam bawah laut	0.806
[DI2] Saya pikir Jakarta Aquarium Safari mempunyai berbagai macam hewan akuatik dan non-akuatik	0.813
[DI3] Saya pikir destinasi Jakarta Aquarium Safari merupakan destinasi yang dapat menenangkan pikiran	0.834
[DI4] Saya pikir destinasi Jakarta Aquarium Safari adalah tujuan wisata yang seru	0.775
[DI5] Saya akan memilih Jakarta Aquarium Safari untuk pilihan liburan	0.772
<b><i>Visitor Experience</i></b>	<b>1</b>
[VE1] Saya mendapatkan pengalaman belajar mengenai hewan akuatik dan non-akuatik di Jakarta Aquarium Safari	0.756
[VE2] Saya termotivasi untuk mempelajari lebih jauh tentang hewan akuatik dan non-akuatik di Jakarta Aquarium Safari	0.818
[VE3] Saya pikir pertunjukan dan atraksi di Jakarta Aquarium Safari sangat menghibur pengunjung	0.823
[VE4] Saya dapat merasakan suasana wisata yang berbeda di Jakarta Aquarium safari	0.799
[VE5] Saya merasa Jakarta Aquarium Safari mempersiapkan semua pertunjukan dan atraksi yang ada secara detail	0.794
<b><i>Service Quality</i></b>	<b>1</b>
[SQ1] Saya mendapatkan jawaban yang akurat atas pertanyaan saya pada staf Jakarta Aquarium Safari	0.756
[SQ2] Saya dilayani oleh staf Jakarta Aquarium Safari tanpa diskriminasi	0.878
[SQ3] Saya dilayani oleh staf Jakarta Aquarium Safari dengan profesional	0.853
[SQ4] Saya ditawarkan berbagai atraksi dan pertunjukan yang menarik di Jakarta Aquarium Safari	0.828
[SQ5] Saya merasa Jakarta Aquarium Safari sangat menjaga kebersihan tempatnya dengan baik	0.828
<b><i>Revisit Intention</i></b>	<b>1</b>
[RI1] Saya cenderung ingin mengunjungi Jakarta Aquarium Safari lagi	0.832
[RI2] Saya ingin sekali datang ke Jakarta Aquarium Safari lagi	0.839
[RI3] Saya pikir saya akan kembali ke Jakarta Aquarium Safari dalam waktu dekat	0.795
[RI4] Saya ingin mengunjungi Jakarta Aquarium Safari dalam dua tahun ke depan	0.780

[RI5] Saya mungkin akan mengunjungi kembali Jakarta Aquarium Safari dalam dua tahun ke depan	0.825
<b>Visitor Satisfaction</b>	<b>1</b>
[VS1] Saya puas dengan kunjungan terakhir kali saya ke Jakarta Aquarium Safari	0.780
[VS2] Saya puas karena harapan saya untuk mengunjungi Jakarta Aquarium Safari terlampaui	0.758
[VS3] Saya senang berkunjung ke Jakarta Aquarium Safari	0.835
[VS4] Saya puas dengan keputusan saya untuk mengunjungi Jakarta Aquarium Safari	0.766
[VS5] Saya puas dengan pengalaman yang saya dapatkan di Jakarta Aquarium Safari	0.828

Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

Pada Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa semua indikator dari masing-masing variabel *destination image*, *service quality*, *visitor experience*, *visitor satisfaction* dan *revisit intention* mendapatkan skor *factor loading* di atas 0,75. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semua indikator valid.

